

Stasiun kerja cucuk di P.T. Kusuma Sandang Mekar Jaya, Yogyakarta adalah termasuk pada Departemen Persiapan. Stasiun kerja cucuk bertanggungjawab untuk menyiapkan benang sebelum diproses selanjutnya pada mesin tenun di Departemen Tenun. Setelah benang selesai dikanji yang sudah tergulung dalam beam benang, maka pekerjaan di stasiun kerja cucuk dimulai, yaitu memasukkan per helai benang sebanyak 3300 helai benang pada alat-alat yang nantinya dipasang pada mesin tenun, yaitu joun, dropper, dan sisir.

Proses pengerjaan di stasiun kerja cucuk semuanya dilakukan secara manual, dengan operator semua berjenis kelamin wanita ditambah dua operator pria dari Departemen Persiapan untuk elemen pekerjaan mengangkut, mengangkat, dan menurunkan beam benang dari gawang cucuk. Elemen-elemen pekerjaan yang dilakukan operator stasiun kerja cucuk menyebabkan *musculoskeletal disorder* karena proses pengerjaan yang lama dengan elemen pekerjaan yang dilakukan berulang-ulang.

Dalam penelitian ini dilakukan perbaikan pada metode dan fasilitas kerja di stasiun kerja cucuk. Dilakukan eliminasi elemen-elemen pekerjaan yang sifatnya *waste* dan dikembangkan tiga alternatif desain sistem kerja untuk membuat operator bekerja lebih aman dan nyaman, sehingga produktivitas kerja operator meningkat. Dari tiga alternatif desain sistem kerja dipilih desain sistem kerja dengan meninggikan dasar lantai, karena mempunyai resiko minimal namun tetap dapat mengatasi masalah yang dialami operator dan sesuai dengan kondisi perusahaan saat ini. Dari perbaikan yang dilakukan, diperoleh efisiensi waktu baku dari 13210,53611 detik/beam menjadi 13064,01716 detik/beam yang mengindikasikan peningkatan produktivitas kerja operator untuk jumlah benang hasil cucukan per menit sebesar 1%, dari 14,988 menjadi 15,15. Diperoleh peningkatan kondisi sesuai prinsip-prinsip ergonomi pada sistem kerja stasiun kerja cucuk dengan perhitungan final score RULA dari 5,62 menjadi 4,4.